

HUBUNGAN PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* DENGAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI RS AMC MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Wulan Nurmalawati¹, Ngatoi Rohmani²
Email : nurmalawulan07@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Tindakan pembedahan atau operasi merupakan jenis pengobatan yang memiliki risiko ancaman bagi tubuh. Kecemasan biasanya mengiringi pasien yang akan menghadapi pembedahan. Pemberian *informed consent* dapat membantu pasien memahami pentingnya tindakan pembedahan yang dilakukan sehingga menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Tujuan : Mengetahui hubungan pemberian *informed consent* dengan kecemasan pada papsien pre operasi di RS AMC Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* sebesar 72 responden. Uji korelasi yang digunakan yaitu uji *Pearson Product Moment* dan instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner pemberian *informed consent* dan HARS.

Hasil : Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu 55,6% dengan usia responden pada usia dewasa awal (20 – 40 tahun) sebesar 52,8% dan jenis operasi yang paling banyak dilakukan yaitu *sectio caesarea* dan *hemorroidektomi* sebesar 31,9%. Sebagian besar *informed consent* yang diberikan berada pada kategori adekuat sebesar 51,4% dan tingkat kecemasan pasien paling banyak ditemukan pada kategori berat sebesar 36,1%. Hasil uji *Pearson* menunjukkan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisiensi -0,526.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pemberian *informed consent* dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS AMC Muhammadiyah dimana semakin adekuat *informed consent* yang diberikan maka tingkat kecemasan pasien akan berkurang.

Kata kunci : Pre operasi, Kecemasan, Informed consent

1. Mahasiswa Keperawatan Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN PROVISION OF INFORMED CONCENT WITH ANXIETY LEVEL IN PRE OPERATION PATIENTS AT AMC MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL

Wulan Nurmalawati¹, Ngatoiatu Rohmani²
Email : nurmalawulan07@gmail.com

ABSTRACT

Research background : Surgery is a type of treatment that carries a risk of threat to the body. Anxiety usually accompanies patients who will undergo surgery. Providing informed consent can help patients to understand the importance of surgical procedures and can reduce the patient's anxiety level.

Research objective : Determine the relationship between giving informed consent with the level of anxiety of pre operative patients at AMC Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Research method : This quantitative research was conducted using a correlational design. Purposive sampling of 72 respondents was employed as the sampling technique while Pearson Product Moment test was used to measure the relationship between two variables. The research instruments used were questionnaires providing informed consent and HARS.

Research result : The majority of the respondents were female (55,6%) in their early adulthood (20-40 years) about 51,8%. The most frequently surgery performed were sectio caesarea and Hemorrhoidectomy at 31,9%. The most informed consent given was the adequate category at 51,4% and the highest level of patient anxiety level was severe category at 36,1%. The result of Pearson test showed a sig (2 tailed) value of $0,000 < 0,05$ with coefficient value of -0,526.

Conclusion : There is a significant correlation between provision of informed consent and the level of anxiety in pre operative patients at AMC Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. The more adequate informed consent was given, the less anxiety level of pre operative patients.

Keyword : Pre operation, Anxiety, Informed consent

-
1. Nursing Student of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta
 2. Lecturer of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta